

Studi Literatur Hubungan Supervisi dan Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Guru SMK

Safrinanda Harahap^{1*}, Arif Boy Wilson², Muhammad Maulana Syahputra³, Ambyar⁴, Mahesi Agni Zaus⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat
safrinandaharahap@gmail.com

Abstract

Education is very functioning for the nation and youth, especially for children in the world of education in achieving goals. The implementation of useful education can be seen from qualified teachers who also teach wholeheartedly in conveying material. There are many factors that lead to success including learning methods where teachers are expected to be even more creative in developing learning methods, therefore there is an evaluation of learning. This research method is a literature study with a qualitative approach. The results obtained are the importance of supervision from supervisors or principals in improving teacher education and success in teaching and achieving goals in the freedom to develop ideas while studying.

Keywords: Educational Supervision, Educational Evaluation, SMK

Abstrak

Pendidikan sangat berfungsi bagi bangsa dan remaja khususnya pada anak-anak dalam dunia pendidikan dalam mencapai tujuan. Terlaksananya pendidikan yang bermanfaat dilihat dari guru yang bermutu juga dengan mengajar dengan sepenih hati dalam menyampaikan materi. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan keberhasilan termasuk dalam metode pembelajaran yang dimana guru diharapkan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan metode pembelajaran maka dari itu adanya evaluasi pembelajaran. Metode penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasil yang didapatkan adalah pentingnya pengawasan dari supervisor atau kepala sekolah dalam meningkatkan pendidikan dan keberhasilan guru pada pengajaran dan tercapainya tujuan dalam kebebasan mengembangkan ide pada saat belajar.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan, Evaluasi Pendidikan, SMK

Copyright (c) 2023 Safrinanda Harahap, Arif Boy Wilson, Muhammad Maulana Syahputra, Ambyar, Mahesi Agni Zaus

Corresponding author: Safrinanda Harahap

Email Address: safrinandaharahap@gmail.com (Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat)

Received 4 June 2023, Accepted 11 June 2023, Published 13 June 2023

PENDAHULUAN

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan usaha dalam mengembangkan SDM yang berkualitas yang dimana manusia berkualitas berasal dari pencapaian dalam pendidikan (Hamalik, 2012). Terlaksananya pendidikan yang bermanfaat dilihat dari guru yang bermutu juga dengan mengajar dengan sepenih hati dalam menyampaikan materi (Supardi, 2016). Masalah yang dihadapi sekarang ini adalah rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia yang dimana harus memiliki solusi dengan mengubah kurikulum, meningkatkan dana anggaran pendidikan dan mengganti sistem pendidikan (Ladd, 2012). Dapat dikatakan masih banyaknya terdapat permasalahan tentang pendidikan dari yang sederhana hingga yang kompleks (mulyasa, 2021). Yang dimana menurut Waruwu (2022) sistem pendidikan Indonesia berkembang tergantung dari keberhasilan pendidikan karena pendidikan adalah tombak dari kesuksesan seseorang. Yang dimana memerlukan cara strategi dan upaya dalam meningkatkannya dengan cara yang bervariasi (Zainal, 2006). Untuk itu, baik

buruknya pembelajaran tergantung pada supervisi seorang kepala sekolah, guru dan pendidik (Maralih, 2018). Pada hakikatnya supervisi bertugas untuk pembinaan yang terencana dalam membantu guru sehingga mampu bekerja dengan efektif dan efisien demi menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Tinjauan Pustaka

Supervisi bertugas dalam perkembangan siswa dan meningkatkan aspek pendidikan yang ada di Indonesia dengan tujuan yang mulia dari pembelajaran lebih baik dan peran pengawas pendidikan (Burnham, 1976). Lain halnya dengan Nasution (2021) mengatakan supervisi ialah kegiatan untuk menasehati, mendidik, membantu dan bermusyawarah antar sesama guru dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang sama dengan bimbingan dari pengawas sekolah sesuai dengan wilayahnya bekerja. Kepala sekolah juga bertugas membantu mengatasi permasalahan dan membantu kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan belajar. Menurut Purwanto (2010) supervisi adalah kegiatan pembinaan yang didesain guna membantu pendidik (guru) dan pegawai sekolah untuk melakukan pekerjaan tersebut dengan maksimal mungkin. Lain halnya menurut Renata, Wardiah dan Kristiawan (2018) mengatakan terdapatnya pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap guru efektif. Yang dimana kepala sekolah harus meningkatkan pengawasannya terhadap guru yang mengaktialisasinya efektif. Menurut Prasetyo (2020) mengatakan terdapatnya tiga istilah yang berhubungan pada pengawasan yang dimana pengawasan, supervisi dan inspeksi. Yang dapat disimpulkan bahwa pengawasan bertugas untuk memastikan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang teklah dibuat agar mencapai tujuan yang sama. Evaluasi pendidikan ialah proses penentuan tujuan pendidikan. Yang kata lainnya ialah kegiatan penilaian yang dilakukan didalam dunia pendidikan (Sudijono, 2016). Evaluasi sangat penting dari segi manfaatnya yang dimana terbukanya informasi tentang program hasil rancangan pendidikan yang bermanfaat untuk menyesuaikan, perbaikan dan penyempurnaan pendidikan secara baik dan benar (Malawi, 2016). Kegiatan evaluasi bermanfaat untuk menemukan kekurangan pada sistem pendidikan yang telah dibuat kemudian membantu pendidik untuk meningkatkan serta mengembangkan lagi pendidikan. Tujuan evaluasi pendidikan yaitu mencakup dalam memberikan kebijakan tentang pendidikan, hasil dari kurikulum, respon masyarakat tentang pendidikan, sumber daya program pendidikan, efek pembelajaran serta pengelolaan pendidikan (Sudjana, 2006). Menurut Malawi (2016) mengatakan Fungsi dari evaluasi pendidikan adalah :

1. Untuk mengetahui kesiapan pendidik dalam menyampaikan informasi kepada siswa tersebut
2. Untuk mengetahui seberapa jauh hasil dari proses pembelajaran yang telah diajarkan
3. Untuk membandingkan prestasi siswa apakah sudah sesuai dengan kapasitasnya
4. Melihat kematangan siswa dalam menghadapi kehidupan masyarakat

Lain halnya menurut Sudjono (2016) tujuan umum evaluasi pada pendidikan, yaitu :

1. Mengetahui tingkat efektivitas dari metode pembelajaran dalam mengajar dalam prosesnya sesuai dengan jamnya
2. Untuk mengetahui taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran pada waktunya
3. Merangsang siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada program pendidikan
4. Mencari dan menemukan faktor dari penyebab berhasil dan tidaknya siswa belajar sehingga adanya cara lain dalam memperbaikinya.

Hubungan supervisi dan evaluasi pendidikan dalam perspektif guru SMK sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan tujuan melatih guru tersebut untuk menjadi yang lebih baik dan dapat dicontoh untuk guru yang lainnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif dengan mengumpulkan beberapa sumber data yang berkaitan dengan penelitian (Habsy,2018:90). Penulis mencari artikel-artikel yang relevan kemudian membandingkan beberapa sumber yang ada seperti Science Direct, handbook, Proquest dan Google Scholar. Pencarian sumber informasi berupa artikel dari beberapa website terbatas pada periode 2010-2023, dengan kata kunci “Supervisi dan Evaluasi Pendidikan”. Data utama yang digunakan dalam teknik literature review adalah artikel ilmiah yang peneliti peroleh dan kaji ulang tanpa observasi langsung dan dapat ditelaah oleh peneliti tanpa harus melakukan observasi lapangan secara langsung (Yuliani, 2021:1). studi literatur artikel ini berfokus pada validitas dan efektivitas pendidikan di sekolah Menengah Kejuruan. Data yang telah didapatkan akan dianalisa kemudian disimpulkan hingga menghasilkan kesimpulan dari studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran artikel penelitian sebelumnya terdapat beberapa artikel terkait Supervisi Pendidikan dari Hasil penelitian literature review adalah 10 artikel tentang yang akan dianalisis. Artikel referensi dicari di jaringan Google Scholar menggunakan kata kunci Supervisi Pendidikan, studi literatur, SMK.



Gambar 1. Pencarian Literatur di Google Scholar

Berikut adalah rangkaian artikel referensi yang disusun untuk keperluan analisis terkait supervisi dan evaluasi pendidikan di SMK. Referensi artikel yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil pengumpulan artikel referensi

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
1.	Jureyke Ireine Pitoy, Dkk	2022	Peran kepala sekolah dalam supervisi dan evaluasi pendidikan	Kepala sekolah dan supervisi harus mampu menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan dan bertanggung jawab pada hasilnya.
2.	Corry Enny Setyawati, dkk	2022	Supervisi dan evaluasi pendidikan dalam mewujudkan peningkatan standar kompetensi lulusan	Supervisi instruksional dari kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan SKL, Pelaksanaan supervisi pendidikan berimplikasi pada peningkatan SKL Implementasi evaluasi pendidikan berimplikasi pada tercapainya SKL
3.	Oktaviani, dkk	2022	Supervisi akademik oleh kepala sekolah guna meningkatkan profesionalisme guru	banyak guru yang kenyataannya mengalami kesulitan dengan masalah akademik, dan sudah adanya penerapan supervisi akademik guna meningkatkan profesionalisme guru, namun tetap harus dilakukan secara berkesinambungan dan supervisor secara tanggap dapat membantu masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran. Sebagaimana program supervise akademik hadir dan dirasakan guru guna menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi guru di kelas
4.	Damianus iku, dkk	2022	Pengaruh manajerial Kepala sekolah dan supervisi kepala sekolah melalui disiplin kerja sebagai variabel mediasi terhadap kinerja guru	Hasilnya adalah manajerial kepala sekolah memberi pengaruh positif dan bermakna pada disiplin kerja, Supervisi kepala sekolah memberi pengaruh positif dan bermakna pada disiplin kerja, Manajerial kepala Sekolah memberi pengaruh positif dan bermakna pada kinerja guru, Supervisi kepala sekolah memberi pengaruh positif dan bermakna pada kinerja guru, Disiplin kerja memberi pengaruh positif dan bermakna pada kinerja guru dan manajerial kepala sekolah ataupun supervisi kepala sekolah secara simultan memberi dampak ke kinerja guru, Disiplin kerja mampu memediasi pada manajerial kepala sekolah yang memberi pengaruh bagi kinerja guru, Disiplin kerja dapat memediasi ke supervisi kepala sekolah yang memberi pengaruh pada kinerja guru
5.	Abdurrahman, dkk	2019	Analisis faktor yang berhubungan supervisi kepala ruangan dengan tingkat kepatuhan perawat di RS	Hasilnya adalah faktor-faktor tersebut berhubungan dengan supervisi kepala ruangan dengan tingkat kepatuhan perawat di rumah sakit dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah pengetahuan, motivasi baik dari kepala ruangan maupun perawat sementara faktor eksternal adalah dukungan eksternal dari organisasi, sistem, fasilitas dan infrastruktur
6.	Warda Indadiyahati	2020	Sistem informasi model supervisi klinik berbasis manajemen pengetahuan dalam meningkatkan mutu	Hasilnya adalah identifikasi kondisi guru yang berpotensi sebagai supervisor, pelaksanaan kegiatan supervisi melalui tahapan pre-observation, observation, dan post-observation dengan instrumen secara klinik yang dapat tersimpan secara online, adanya best practise pembelajara yang dapat diakses untuk membagi inovasi pembelajaran, adanya arsip penilaian kinerja guru secara online

No	Peneliti	Tahun	Judul	Hasil
			pembelajaran	
7.	Maudia Nur Nabila	2022	Peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi covid-19	Hasilnya adalah Kepala sekolah berperan sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru dimasa pandemi Covid19 yaitu dengan memberikan pembinaan, bimbingan, pengembangan dan mengoptimalkan kemampuan mengajar guru agar lebih berkualitas, Kegiatan supervisi akademik terdiri dari tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut, Teknik supervisi yang digunakan pada masa pandemi Covid-19 yaitu kunjungan kelas secara virtual, Hambatan yang terjadi dalam melaksanakan supervisi akademik yaitu keterbatasan kemampuan IT guru, ketidakterbukaan guru terhadap kepala sekolah terkait permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring, dan kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami terkait konsep, fungsi, dan tujuan pelaksanaan supervisi akademik.
8.	Inom Nasution, dkk	2023	Peran supervisi pendidikan untuk pencapaian akreditasi sekolah	Hasil penelitiannya adalah supervisi pendidikan di sekolah harus tetap meningkatkan agar akreditasi sekolah lebih baik lagi. Sebaiknya supervisi pendidikan harus dilaksanakan sebagaimana mestinya sehingga dapat meningkatkan pencapaian akreditasi sekolah.
9.	Murni Pallawahau, dll	2017	Pengembangan model supervisi akademik dengan mentoring method dalam pembelajaran yang mendidik pada SMK di Kabupaten Kupang	Hasil penelitian adalah pelaksanaan supervisi akademik selama ini kurang efektif. Supervisi yang dibutuhkan oleh guru adalah supervisi yang berkelanjutan dan berkesinambungan. Supervisi yang melihat setiap perkembangan yang dilakukan oleh guru kearah yang lebih baik. Model dianggap valid oleh pakar dan praktisi dengan skor 58 dari skor maksimal 65 dengan predikat sangat baik serta hasil uji persepsi model dengan skor 70,5 dari skor tertinggi 75 dengan predikat sangat layak
10.	Wahyu Iskandar, Muhammad Yusuf, Annisa	2019	Prototipe supervisi pendidikan dan kinerja Kepala sekolah/madrasah dalam rangka Peningkatan mutu pendidikan	Hasilnya adalah supervisi pendidikan memiliki Konsep Dasar (defenitif, tujuan, prinsip sampai kepada teknik dalam rangka peningkatan mutu), adapun langkah yang di tempuh dalam menjalankan kinerja kepala Sekolah/Mardrasah guna peningkatan mutu ditinjau dari tujuan dan unsur penilaian yang harus dicapai, metode dan prosedur pemberian nilai dalam penilaian kinerja kepala Sekolah/Madrasah dalam rangka peningkatan mutu.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada beberapa penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa Supervisi dan evaluasi pendidikan dalam perspektif guru di SMK sangatlah penting dalam menunjang masa depan generasi penerus bangsa yang baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa supervisi dan evaluasi pendidikan dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam memperbaiki metode pembelajaran yang telah dibuat menjadi lebih baik lagi dan optimal dengan teknik pembelajaran semakin canggih sehingga pendidik dapat lebih mengembangkan lagi cara mendidik siswa tersebut dengan kreativitas masing-masing.

Saran pada penelitian ini adalah supervisi harus dilaksanakan secara beraturan dan bermanfaat agar dapat meningkatkan kinerja para pendidik dan siswa dalam memajukan pendidikan itu sendiri.

REFERENSI

- Hamalik, O. (2012). *Curriculum and learning*. Earth Script.
- Ladd, H. F. (2012). Teachers' Perceptions of Their Working Conditions: How Predictive of Planned and Actual Teacher Movement? *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 32(2), 235–261.
- Supardi, U. S. (2016). Arah pendidikan di Indonesia dalam tataran kebijakan dan implementasi. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 111–121.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosda Karya.
- Waruwu, M., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Satyawati, S. T., & Wasitohadi, W. (2022). Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 440–450.
- Zainal Abiddin, N. (2006). *Mentoring and coaching: the roles and practices*. Available at SSRN 962231.
- Maralih, M. (2017). Peranan supervisi dalam peningkatan kualitas pendidikan. *Qathruna*, 1(1), 179–192.
- Nasution, I. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Pusdika Mitra jaya.
- Burnham, R. M. (1976). *Instructional supervision: Past, present and future perspectives*. *Theory into Practice*, 15(4), 301–305.
- Purwanto, M. N. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The influence of headmaster's supervision and achievement motivation on effective teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4), 44–49.
- Prasetya, H. Y., Aedi, N., & Nurdin, N. (2020). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Komitmen Kerja Guru Terkait Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 116–124.
- Sudjana, D. (2006). Peranan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dalam Pengembangan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal. *Jurnal Ilmiah Visi*, 1(1), 14–18.
- Malawi, I., & Maruti, E. S. (2016). *Evaluasi Pendidikan*. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Habsy (2017). "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur," vol. 1, pp. 90–100.